




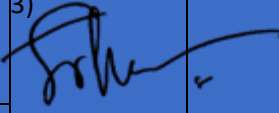
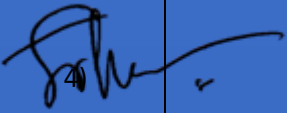
PANDUAN PENGUNAAN

Laboratorium Musik dan Liturgi

**STP REINHA LARANTUKA
2019**



	SEKOLAH TINGGI PASTORAL REINHA LARANTUKA Kompleks Biara CIJ Ratu Damai Waibalun Telp/Fax: (0383) 22166 E-mail: waibalunrenya@rocketmail.com	Kode/No : FM/STP.SPMI.01.010/2019
		Tanggal : 12 Juni 2019
	Panduan Penggunaan Laboratorium Musik dan Liturgi	Revisi : Halaman :1 dari 17

Proses	PENANGGUNG JAWAB			Tanggal
	Nama	Jabatan	Tanda Tangan	
1. Perumusan	Hendrikus Febrianto Fernandez, S.Fil.	Kepala Lab. Musik dan Liturgi	1) 	12 Juni 2019
2. Pemeriksaan	Drs. Petrus Tukan, Lic., Theol	Waket I		
3. Persetujuan	Benedikta Yosefina kebingin, S.Pd., Lic	Ketua Senat	3) 	12 Juni 2019
4. Penetapan	Benedikta Yosefina Kebingin, S.Pd., Lic	Ketua STP		12 Juni 2019
5. Pengendalian	Vinsensius B. Toron, S.Ag., M.Th	Ketua LPM	5) 	12 Juni 2019



SEKOLAH TINGGI PASTORAL REINHA LARANTUKA

Kompleks Biara CIJ Ratu Damai Waibalun

Flores Timur-Nusa Tenggara Timur-Indonesia

Telp (0383) 22166, E-mail: waibalunrenya@rocketmail.com

KEPUTUSAN

KETUA SEKOLAH TINGGI PASTORAL (STP) REINHA LARANTUKA

Nomor: 068/STP.RL/WFT/E.1/VIII/2019

Tentang

PENETAPAN RENCANA STRATEGIS TAHUN 2019-2024
SEKOLAH TINGGI PASTORAL (STP) REINHA LARANTUKA

Ketua Sekolah Tinggi Pastoral Reinha Larantuka

- Menimbang : 1. Bahwa adanya penyesuaian visi, misi, tujuan, dan sasaran (VMTS) Sekolah Tinggi Pastoral Reinha Larantuka menuntut perencanaan yang baik untuk melaksanakan misi dan tercapainya visi tersebut;
2. Bahwa Senat Akademik STP Reinha Larantuka dalam Rapat Pleno tanggal 10 Agustus 2019 telah menerima konsep Rencana Strategis (Renstra) STP Reinha Larantuka Tahun 2019-2024, dan sesuai dengan tugas serta kewenangan yang dimiliki, Tim Penyusun yang telah melakukan penyempurnaan akhir;
3. Bahwa sebagai tindak lanjut butir pertama dan kedua tersebut di atas, perlu disahkan Renstra STP Reinha Larantuka Tahun 2015-2019 dengan Surat Keputusan.
- Mengingat : 1. Undang-Undang No.20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 63 Tahun 2009 Tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan.
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No.17 Tahun 2010 jo. PP No. 66 Tahun 2010 Tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan.
4. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI No. 6 Tahun 2010 jo. Permendiknas No.28 tahun 2005 Tentang Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi.
5. Undang-Undang No.12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi.
- Memperhatikan: 1. SK Ketua Pengurus Yayasan Perguruan Tinggi Henricus Leven Nomor 27 tanggal 1 Agustus 2014 tentang Pengangkatan Ketua STP Reinha Larantuka Periode 2014-2019.
2. SK Ketua Sekolah Tinggi Pastoral Reinha Larantuka Nomor 138/STP.RL/WFT/E.1/IV/2019 tentang Tim Penyusun Rencana Strategis STP Reinha Larantuka.
3. Statuta Sekolah Tinggi Pastoral Reinha Larantuka Tahun 2015.

MEMUTUSKAN

Menetapkan,

- Pertama : Mengesahkan Rencana Strategis STP Reinha Larantuka Larantuka Tahun 2019-2024 sebagaimana dinyatakan dalam lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari surat keputusan ini.
- Kedua : Rencana Strategis STP Reinha Larantuka Tahun 2019-2024 menjadi pedoman arah kebijakan dan pengambilan keputusan dalam pengelolaan dan pengembangan pendidikan dalam jangka waktu 5 (lima) tahun mendatang dengan memperhatikan perkembangan Sekolah Tinggi Pastoral Reinha Larantuka dan lingkungan strategisnya.
- Ketiga : Rencana Strategis STP Reinha Larantuka Tahun 2019-2024 menjadi pedoman dalam penyusunan rencana strategis program studi dan unit satuan kerja di STP Reinha Larantuka, yang mencerminkan strategi melaksanakan misi dan pencapaian visi program studi dan unit satuan kerja dengan indikator-indikator pencapaian yang lebih konkrit dan terukur.
- Keempat : Rencana Strategis STP Reinha Larantuka Tahun 2019-2024 menjadi pedoman dalam penyusunan Rencana Operasional (Renop) STP Reinha Larantuka yang disusun secara tahunan.
- Kelima : Pelaksanaan Rencana Strategis STP Reinha Larantuka Tahun 2015-2019 dievaluasi setiap tahun, dan dievaluasi secara keseluruhan pada akhir pelaksanaannya.
- Keenam : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dan akan dilakukan perbaikan bila terdapat kekeliruan dalam penetapannya.

Ditetapkan di : Larantuka
Tanggal : 12 Agustus 2019

Ketua,



Benedikta Yosefina kebingin, S.Pd., Lic.

Salinan disampaikan kepada:

1. Dirjen Bimas Katolik RI
2. BAAK dan BAUK.
3. Yayasan Perguruan Tinggi Henricus Leven

DAFTAR ISI

HALAM JUDUL

LEMBAR PENGESAHAN

SK KETUA

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

1.2 Tujuan

BAB II PENGENALAN LABORATORIUM MUSIK DAN LITURGI

2.1 Deskripsi Laboratorium Musik dan Liturgi

2.2 Fasilitas Laboratorium Musik dan Liturgi

BAB III PENGELOLAAN LABORATORIUM MUSIK DAN LITURGI

3.1 Tata Tertib Penggunaan Laboratorium Musik dan Liturgi

3.2 Mekanisme Pemakaian Laboratorium Musik dan Liturgi

3.3 Mekanisme Pemakaian Peralatan di Luar Ruang Laboratorium

3.4 Mekanisme Perawatan dan Perbaikan Peralatan Laboratorium

3.5 Mekanisme Inventaris dan Penyimpanan Alat

BAB IV PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN MUSIK LITURGI

4.1 Program Training Musik Liturgi

4.2 Workshop dan Seminar Musik Liturgi

BAB V PENUTUP

DAFTAR ISI

HALAM JUDUL

LEMBAR PENGESAHAN

SK KETUA

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

1.2 Tujuan

BAB II PROFIL LABORATORIUM MUSIK DAN LITURGI

2.1 Deskripsi Laboratorium Musik dan Liturgi

2.2 Visi Misi

2.3 Tujuan

2.4 Sasaran

2.5 Fasilitas Laboratorium Musik dan Liturgi

BAB III PENGELOLAAN LABORATORIUM MUSIK DAN LITURGI

3.1 Tata Tertib Penggunaan Laboratorium Musik dan Liturgi

3.2 Mekanisme Pemakaian Laboratorium Musik dan Liturgi

3.3 Mekanisme Pemakaian Peralatan di Luar Ruang Laboratorium

3.4 Mekanisme Perawatan dan Perbaikan Peralatan Laboratorium

3.5 Mekanisme Inventaris dan Penyimpanan Alat

BAB IV PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN MUSIK LITURGI

4.1 Program Training Musik Liturgi

4.2 Pelatihan Liturgi Ekaristi 2020

4.3 Dukungan Untuk kegiatan Lembaga

BAB V PENUTUP

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, yang telah memberkati langkah-langkah kami dalam menyusun buku panduan ini. Dengan penuh rasa syukur, kami menghadirkan buku panduan ini sebagai sebuah upaya untuk memperkaya pengalaman dan pengetahuan dalam pelayanan musik dan liturgi.

Dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan dan pengajaran serta keterampilan dalam pelayanan musik liturgis, kami merasa penting untuk memiliki panduan yang komprehensif dan praktis dalam memanfaatkan fasilitas laboratorium musik dan liturgi. Buku ini disusun dengan tujuan menjadi pedoman bagi para pengajar, mahasiswa, serta seluruh komunitas akademik yang terlibat dalam penggunaan ruang ini sehingga dapat meningkatkan pengalaman pembelajaran dan pelayanan liturgis.

Kami menyadari bahwa laboratorium musik dan liturgi bukan hanya sekadar tempat untuk belajar, tetapi juga menjadi ruang untuk melatih keterampilan dalam musik liturgi. Oleh karena itu, kami berharap buku panduan ini dapat menjadi sumber inspirasi dan panduan yang berharga bagi setiap individu yang ingin mengembangkan pemahaman dan keterampilan dalam konteks liturgis dan musikalitas.

Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam pembuatan buku ini, baik secara langsung maupun tidak langsung. Semoga buku panduan ini dapat menjadi sarana yang bermanfaat dalam upaya pembelajaran dan pengabdian kita kepada Tuhan dan sesama.

Akhir kata, kami mohon maaf atas segala keterbatasan dan kekurangan yang mungkin terdapat dalam buku panduan ini. Kami sangat mengharapkan masukan dan saran yang membangun guna meningkatkan kualitasnya di masa mendatang.

Larantuka, 12 Agustus 2019

Penyusun

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Laboratorium Musik dan Liturgi di Sekolah Tinggi Pastoral Reinha Larantuka memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung pembelajaran dan pelayanan musik liturgis bagi mahasiswa dan komunitas Gereja. Laboratorium ini tidak hanya menjadi tempat untuk pembelajaran praktis dalam penggunaan alat musik liturgis dan penataan akustik, tetapi juga menjadi pusat pengembangan keterampilan dan pemahaman dalam konteks liturgis. Dalam konteks ini, penulisan buku panduan penggunaan laboratorium menjadi suatu kebutuhan yang mendesak guna memberikan arahan yang jelas dan sistematis bagi pengguna ruang ini.

Seiring dengan perkembangan zaman dan tuntutan akan kualitas layanan liturgis yang semakin meningkat, laboratorium musik dan liturgi menjadi pusat kegiatan yang vital dalam membantu mahasiswa dan pengajar untuk mengembangkan pemahaman, keterampilan, dan kreativitas dalam konteks musik gerejani dan liturgis. Penggunaan musik dalam liturgi Gereja memiliki peran yang sangat penting dalam memperkuat pengalaman rohani umat. Dengan penggunaan yang tepat, musik dapat menjadi alat yang kuat untuk membangun atmosfer ibadah yang khushuk dan membawa umat pada penghayatan tema perayaan liturgi. Oleh karena itu, pembelajaran dan pemahaman tentang musik liturgis menjadi bagian integral dari pendidikan pastoral di sekolah tinggi ini.

Selain itu, laboratorium musik dan liturgi juga menjadi tempat bagi mahasiswa dan para pengajar untuk bereksplorasi dan mengembangkan kreativitas mereka dalam penggunaan musik dalam konteks liturgis. Dengan adanya fasilitas ini, diharapkan akan tercipta karya-karya musik liturgis yang memperkaya kehidupan rohani komunitas Gereja dan memperkuat identitas eklesiastikal.

Dalam buku panduan ini, kami berusaha untuk menyajikan panduan yang komprehensif dan praktis dalam memanfaatkan laboratorium musik dan liturgi. Melalui panduan ini, diharapkan para pengguna dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik apa itu musik liturgi, penggunaan alat musik liturgis, penataan akustik ruangan, pemilihan repertoar musik yang tepat untuk berbagai ibadah dan ritual, serta pentingnya koordinasi antara musik dan liturgi, antara musik dan kelompok koor serta seluruh umat yang hadir dalam peribadatan liturgi Gereja.

Melalui buku panduan ini, diharapkan pengguna laboratorium, baik mahasiswa maupun pengajar, dapat memperoleh pemahaman yang mendalam tentang pentingnya penggunaan laboratorium dalam konteks liturgis dan musikalisis untuk dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh demi kualitas pelayanan liturgis dan musik gerejani.

Dengan demikian, buku panduan ini diharapkan dapat menjadi pedoman yang berharga bagi seluruh komunitas akademik yang terlibat dalam penggunaan laboratorium musik dan liturgi di Sekolah Tinggi Pastoral Reinha Larantuka. Semoga melalui pemanfaatan fasilitas ini, kita semua dapat semakin mendalami dan merasakan kehadiran Tuhan dalam setiap ibadah dan pelayanan liturgis.

1.2 Tujuan

Secara umum tujuan panduan ini untuk dijadikan panduan praktis bagi semua yang terlibat dalam penggunaan laboratorium musik dan liturgi di Sekolah Tinggi Pastoral Reinha Larantuka untuk menciptakan pembelajaran musik liturgi yang berkualitas.

Tujuan umum ini dapat dirincikan sebagai berikut:

- a. Meningkatkan Pemahaman tentang Penggunaan Laboratorium Musik dan Liturgi: Memberikan pemahaman tentang penggunaan laboratorium musik dan liturgi.
- b. Memfasilitasi Pembelajaran Praktis dan Kreatif: Menyediakan panduan praktis bagi mahasiswa dan pengajar dalam menggunakan fasilitas laboratorium musik dan liturgi untuk bereksplorasi, mengembangkan keterampilan, dan menciptakan karya-karya musik liturgis yang bermakna.
- c. Menyajikan Pedoman Penggunaan Alat Musik Liturgis: Memberikan panduan tentang penggunaan dan perawatan alat musik liturgis seperti organ, gitar, dan instrumen lainnya agar dapat dimanfaatkan secara optimal dalam konteks liturgis.

BAB II

PROFIL LABORATORIUM MUSIK DAN LITURGI

2.1 Deskripsi Laboratorium Musik dan Liturgi

Laboratorium Musik dan Liturgi di Sekolah Tinggi Pastoral Reinha Larantuka adalah fasilitas yang dirancang khusus untuk mendukung Pendidikan dan pengembangan keterampilan musik dan liturgi. Laboratorium ini merupakan ruang praktek atau tempat melakukan eksperimen mata kuliah Musik Liturgi yang meliputi latihan membaca notasi musik, bermain alat musik liturgi dan memimpin koor atau paduan suara. Berbagai kegiatan itu diadakan untuk mendukung persiapan dan pelaksanaan musik liturgi dalam konteks peribadatan Gereja Katolik dan dalam konteks pentas musik liturgi.

2.2 Visi Misi

2.2.1 Visi

Menjadi pusat pengembangan keahlian musik liturgi, serta menjadi sumber inspirasi bagi komunitas akademik dan umat dalam memperkaya pengalaman rohani melalui musik liturgi.

2.2.2 Misi

1. Menyelenggarakan kegiatan pembelajaran dan praktikum yang berkualitas di bidang musik liturgi.
2. Mengusahakan proses inkulturasi musik liturgi.
3. Meningkatkan mutu pelayanan untuk mendukung tata kelola laboratorium musik liturgi
4. Menjalani kerja sama dengan paroki-paroki dalam bidang pengembangan musik liturgi.

2.3 Tujuan

1. Menyediakan fasilitas laboratorium yang lengkap dan peralatan berkualitas untuk mendukung kegiatan pembelajaran, latihan, dan penelitian di bidang musik liturgis.
2. Mengadakan berbagai pelatihan, workshop, dan seminar yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi dalam penggunaan musik dalam konteks liturgis, baik bagi mahasiswa, pengajar, maupun masyarakat umum.
3. Mendorong terbentuknya proses inkulturasi musik liturgi.

4. Mempersiapkan mahasiswa dengan keterampilan teknis pastoral dalam bidang musik dan liturgi

2.4 Sasaran

1. Mengadakan kerja sama dengan paroki-paroki dalam pengembangan keterampilan musik liturgi.
2. Mengadakan *training* atau pendidikan praktikum musik liturgi
3. Mengadakan *workshop* dan seminar musik liturgi
4. Mengadakan inkulturasi musik liturgi pada lagu-lagu tradisional Lamaholot

2.5 Fasilitas Laboratorium Musik dan Liturgi

- Laboratorium Musik dan Liturgi menyediakan fasilitas ruang latihan untuk latihan bersama maupun mandiri.
- Laboratorium Musik dan Liturgi menyediakan peralatan musik seperti drum, gitar elektrik, gitar akustik, keyboard, cajon, gendang, sound monitor, mic dan audio mixer.
- Laboratorium Musik dan Liturgi menyediakan materi *training* musik liturgi.

BAB III

PENGELOLAAN LABORATORIUM MUSIK DAN LITURGI

3.1 Tata Tertib Penggunaan Laboratorium Musik dan Liturgi

Untuk memastikan penggunaan fasilitas kami berlangsung dengan tertib dan efektif, kami telah menyusun kembali pedoman penggunaan laboratorium dengan beberapa tambahan aturan yang perlu diperhatikan:

1. Jam Operasional

Laboratorium beroperasi dari pukul 07.30 hingga 14.00. Penggunaan di luar jam tersebut memerlukan izin dari pengurus laboratorium.

2. Pendaftaran dan Kunjungan

- a. Setiap pengunjung untuk kunjungan mandiri wajib didampingi oleh pengurus laboratorium sebelum memulai aktivitas di laboratorium.
- b. Untuk penggunaan latihan bersama disesuaikan dengan jadwal latihan dan wajib mengisi daftar hadir kunjungan.

3. Kegiatan di Laboratorium

Kegiatan di laboratorium harus terkait dengan bidang akademik musik dan liturgi. Kegiatan di luar itu hanya diperbolehkan dengan izin tertulis dari pengurus laboratorium.

4. Ketertiban dan Keheningan

Dilarang membuat keributan yang mengganggu konsentrasi pengguna lain di dalam laboratorium. Hal ini termasuk bermain game, menonton film, atau kegiatan yang tidak sesuai dengan kegiatan yang sedang berlangsung.

5. Penggunaan Peralatan

- a. Pengguna tidak diperkenankan untuk mengubah setting atau konfigurasi peralatan laboratorium tanpa izin dari kepala laboratorium.
- b. Penggunaan semua alat laboratorium harus dilakukan dengan izin laboran yang bertugas.

6. Tata Tertib Lingkungan

Dilarang makan, minum, atau merokok di dalam laboratorium demi menjaga kebersihan dan keamanan lingkungan.

7. Keteraturan dan Tanggung Jawab

- a. Setiap pengunjung wajib menjaga kebersihan dan keamanan inventaris laboratorium. Setelah penggunaan, semua peralatan dan tempat harus dirapikan kembali.
- b. Pengguna bertanggung jawab atas kerusakan atau kehilangan peralatan laboratorium yang disebabkan oleh kelalaian mereka. Kerusakan atau kehilangan tersebut harus segera dilaporkan kepada laboran atau kepala laboratorium, dan pengguna wajib memperbaiki atau menggantinya sesuai dengan prosedur yang ditetapkan.

8. Penggunaan Luar Ruangan

Tidak diperbolehkan membawa peralatan laboratorium ke luar ruangan tanpa seizin tertulis dari laboran atau pengurus laboratorium.

Dengan mematuhi pedoman ini, kami yakin pengalaman belajar dan berlatih Anda di laboratorium akan berjalan lancar dan produktif. Terima kasih atas kerjasama Anda dalam menjaga fasilitas laboratorium ini.

3.2 Mekanisme Penggunaan Laboratorium Musik dan Liturgi

1. Pendaftaran dan Reservasi

- Setiap pengguna yang ingin memanfaatkan laboratorium wajib menyampaikan ada pengurus laboratorium.
- Pengguna harus menyertakan informasi lengkap mengenai tujuan penggunaan, waktu penggunaan, jumlah peserta dan peralatan laboratorium yang digunakan serta menyampaikan secara tertulis dengan mengisi form reservasi pada website laboratorium musik dan liturgi.

2. Penggunaan Laboratorium

- Saat menggunakan laboratorium, pengguna wajib mematuhi semua aturan dan tata tertib yang tercantum dalam buku panduan ini.
- Pengguna harus menjaga ketertiban dan kebersihan laboratorium selama penggunaan. Setelah selesai, pengguna harus merapikan kembali semua peralatan dan tempat yang digunakan.
- Penggunaan sarana prasarana laboratorium dilakukan sesuai dengan informasi yang tertulis pada form reservasi. Perpanjangan waktu penggunaan dapat dilakukan dengan seizin pengurus laboratorium, jika memungkinkan.

3. Pemeliharaan dan Kerusakan

- Pengguna bertanggung jawab atas pemeliharaan peralatan dan fasilitas laboratorium selama penggunaan.
- Jika terjadi kerusakan atau kehilangan peralatan laboratorium akibat kelalaian pengguna, pengguna wajib melaporkannya kepada petugas laboratorium segera. Pengguna juga bertanggung jawab untuk memperbaiki atau mengganti peralatan yang rusak sesuai dengan petunjuk dari kepala laboratorium.

4. Pengembalian Peralatan

- Setelah penggunaan selesai, pengguna wajib menyampaikan pada pengurus laboratorium
- Pengguna wajib mengembalikan semua peralatan yang dipakai atau dipinjam dengan kondisi baik seperti semula.
- Pengguna harus mengecek kembali semua peralatan yang digunakan untuk memastikan tidak ada yang tertinggal atau rusak.

Dengan mengikuti mekanisme pemakaian laboratorium ini, diharapkan penggunaan laboratorium Musik dan Liturgi di Sekolah Tinggi Pastoral Reinha Larantuka dapat berjalan dengan lancar dan efisien. Terima kasih atas kerjasama dan pengertian Anda.

3.3 Mekanisme Penggunaan Peralatan di Luar Ruang Laboratorium

1. Pendaftaran Pemakaian Peralatan

- Setiap pengguna yang ingin memanfaatkan peralatan laboratorium di luar ruangan wajib melakukan pendaftaran.
- Pendaftaran dapat dilakukan secara langsung kepada petugas laboratorium atau dengan mengisi form reservasi pada website laboratorium.
- Pengisian formulir reservasi dengan mencantumkan informasi lengkap mengenai jenis kegiatan, peralatan yang digunakan, tujuan penggunaan, dan waktu penggunaan.

2. Persetujuan dan Persyaratan

- Penggunaan peralatan di luar ruangan memerlukan persetujuan tertulis dari pengurus laboratorium.
- Penggunaan peralatan di luar ruangan memerlukan persetujuan tertulis maupun lisan dari Ketua Sekolah STP Reinha Larantuka.

3. Pemakaian dan Pengembalian Peralatan

- Pengguna bertanggung jawab atas pemakaian peralatan dengan aman dan sesuai dengan fungsinya.
- Peralatan harus dikembalikan dalam kondisi baik seperti semula pada waktu yang telah ditentukan dalam perjanjian peminjaman.
- Jika terjadi kerusakan atau kehilangan peralatan akibat kelalaian pengguna, pengguna wajib melaporkannya kepada petugas laboratorium dan bertanggung jawab untuk memperbaiki atau menggantinya sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan.

4. Pengawasan dan Pengembalian

- Selama penggunaan peralatan di luar ruangan, pengguna wajib menjaga keamanan dan ketersediaan dokumen peminjaman yang telah diserahkan.
- Pengembalian sarana yang dipinjam sesuai dengan dokumen reservasi dan harus diketahui oleh petugas laboratorium.

Dengan mengikuti mekanisme pemakaian peralatan di luar ruangan ini, diharapkan pengguna dapat memanfaatkan fasilitas laboratorium Musik dan Liturgi dengan tertib dan efisien. Terima kasih atas kerjasama Anda dalam menjaga fasilitas ini agar tetap terjaga dan terawat.

3.4 Mekanisme Perawatan dan Perbaikan Peralatan Laboratorium

1. Pemeliharaan Rutin

- Setiap alat dan peralatan dalam laboratorium harus menjalani pemeliharaan rutin.
- Laboran bertugas untuk memastikan bahwa semua peralatan berfungsi dengan baik dan aman untuk digunakan.
- Laboran harus melakukan pemeriksaan alat setiap selesai penggunaan dan secara berkala setiap bulan.

2. Pelaporan Kerusakan

- Setiap pengguna yang menemukan kerusakan atau ketidaknormalan pada peralatan wajib melaporkannya kepada laboran segera.
- Pengurus laboratorium membuat laporan kerusakan yang mencakup deskripsi tentang masalah yang ditemukan.

3. Evaluasi dan Perbaikan

- Laboran akan mengevaluasi laporan kerusakan dan menentukan langkah perbaikan yang diperlukan.
 - Jika perbaikan dapat dilakukan oleh laboran, peralatan akan diperbaiki secepat mungkin.
 - Jika perbaikan memerlukan bantuan teknisi atau spesialis, laboratorium akan mengoordinasikan pemulihan peralatan sesuai dengan prosedur yang ditetapkan yaitu dengan menyampaikan laporan kerusakan kepada Unit Pelaksana Teknis.
4. Tanggung Jawab Pengguna
- Pengguna bertanggung jawab untuk menggunakan peralatan dengan hati-hati dan sesuai dengan petunjuk penggunaan yang diberikan.
 - Jika kerusakan terjadi akibat kelalaian pengguna, pengguna mungkin diminta untuk bertanggung jawab atas biaya perbaikan atau penggantian peralatan.
5. Pemantauan Kinerja
- Setelah perbaikan, petugas laboratorium akan memantau kinerja peralatan untuk memastikan bahwa masalah telah teratasi dan bahwa peralatan berfungsi dengan baik.
6. Pencegahan dan Pelatihan
- Laboratorium akan memberikan pelatihan kepada pengguna tentang cara menggunakan peralatan dengan benar dan mencegah kerusakan yang tidak perlu.
 - Pengguna diharapkan untuk mengikuti instruksi dengan seksama dan bertindak dengan pencegahan untuk menjaga keamanan dan kinerja peralatan.

Dengan mengikuti mekanisme perawatan dan perbaikan peralatan laboratorium ini, kami berharap agar fasilitas laboratorium Musik dan Liturgi dapat tetap berfungsi secara optimal untuk mendukung kegiatan akademik dan kegiatan lainnya di Sekolah Tinggi Pastoral Reinha Larantuka. Terima kasih atas perhatian dan kerjasama Anda dalam menjaga fasilitas ini.

3.5 Mekanisme Inventaris dan Penyimpanan Alat

1. Pencatatan Inventaris

- Laboratorium akan melakukan pencatatan lengkap mengenai semua sarana dan prasarana yang dimiliki, termasuk jumlah, kondisi, dan lokasi penyimpanan.

- Setiap peralatan baru akan diberi label dengan identitas tahun masuk dan dicatatkan pada aplikasi web inventaris kampus.
2. Penyimpanan yang Tertata
- Setiap peralatan akan disimpan di tempat yang ditentukan dan tertata dengan sesuai standar keamanannya.
 - Penyimpanan akan dilakukan dengan memperhatikan keamanan, kebersihan, dan kebutuhan khusus dari masing-masing peralatan.
3. Pemeliharaan Inventaris
- Laboratorium akan melakukan update data inventaris secara rutin, termasuk pemeriksaan kondisi, informasi perbaikan, dan penggantian jika diperlukan.
 - Perubahan data inventaris dilakukan secara berkala untuk memastikan kondisi terupdate semua peralatan yang ada.

BAB IV

PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN MUSIK LITURGI

Laboratorium musik dan liturgi STP Reinha Larantuka menyelenggarakan 3 jenis kegiatan utama, yakni pelatihan musik liturgi; pelatihan liturgi Gereja Katolik dan membantu kegiatan lembaga yang membutuhkan dukungan dari unit Laboratorium Musik dan Liturgi. Untuk mendukung kegiatan ini maka disusunlah rencana kerja sebagai berikut:

1. Menyusun Buku Panduan Penggunaan Laboratorium. Menyusun buku panduan yang memuat informasi lengkap tentang penggunaan fasilitas laboratorium musik dan liturgi, termasuk aturan, prosedur, dan langkah-langkah pemeliharaan alat-alat musik dan perangkat liturgi. Buku ini bertujuan untuk memastikan semua pengguna dapat memanfaatkan fasilitas dengan aman dan efisien.
2. Membuat Website untuk Informasi Publik digital. Mengembangkan website yang berfungsi sebagai platform informasi bagi mahasiswa dan masyarakat umum. Website ini akan memuat informasi tentang laboratorium, jadwal kegiatan, panduan penggunaan, serta berita dan update terkait laboratorium.
3. Pelatihan Musik Liturgi. Mengadakan pelatihan untuk meningkatkan kemampuan musik liturgi mahasiswa. Fokus pelatihan ini adalah pada teknik vokal dan instrumen musik yang digunakan dalam liturgi, serta pembinaan tentang esensi dari musik liturgi.
4. Pelatihan Pemimpin Musik Liturgi. Pelatihan khusus bagi pemimpin musik liturgi untuk memperkuat kemampuan mahasiswa dalam memimpin dan mengarahkan musik liturgi selama perayaan. Pelatihan ini akan mencakup bagaimana memahami konsep tentang peran dan tanggung jawab pemimpin musik liturgi (dirigen), teknik memimpin, dan koordinasi dengan tim liturgi.
5. Pelatihan Penyusunan Panduan Perayaan Ekaristi. Melatih peserta untuk menyusun panduan perayaan Ekaristi yang baik dan sesuai dengan liturgi. Panduan ini akan mencakup elemen-elemen penting dalam perayaan, seperti doa-doa, bacaan, dan tata cara.
6. Pelatihan Iringan Musik Liturgi. Pelatihan untuk meningkatkan kemampuan mengiringi musik liturgi, baik menggunakan alat musik maupun vokal. Pelatihan ini akan mencakup teknik bermain alat musik yang biasa digunakan dalam liturgi dan cara mengiringi nyanyian liturgi.

4.1 Program Training Musik Liturgi

Pelatihan atau program *training* adalah untuk membekali peserta dengan pengetahuan, keterampilan, dan pemahaman yang mendalam tentang penggunaan musik dalam liturgi gerejani, sehingga mereka dapat menjadi pemimpin musik liturgi yang berkualitas sebagai dirigen dan pengiring.

Setiap sesi akan mencakup kombinasi antara teori, praktik, dan diskusi untuk memastikan pemahaman yang holistik dan aplikatif. Program Training Musik Liturgi ini akan dipandu oleh para ahli musik liturgi dan praktisi berpengalaman dalam bidangnya. Peserta akan mendapatkan kesempatan untuk mengembangkan keterampilan mereka melalui latihan praktis dan mendapatkan umpan balik yang konstruktif untuk pertumbuhan mereka sebagai pemimpin musik liturgi yang berkualitas.

Program Training Musik Liturgi direncanakan dalam 3 bagian:

1. Pertama, untuk pengenalan musik liturgi; teori musik dasar dan praktikum; dan pemimpin musik liturgi yang berlangsung selama enam minggu.
2. Kedua, pelatihan pemimpin musik liturgi, yang terdiri dari 2 inti kegiatan:
 - a. Memahami konsep tentang peran dan tanggung jawab pemimpin musik liturgi (dirigen)
 - b. Latihan memimpin koor dan iringan musik.
3. Praktikum iringan musik liturgi.

Rincian program dapat dilihat sebagai berikut:

Pertama: Sesi ini diberikan untuk mahasiswa semester 2

Sesi 1: Pengenalan Musik Liturgi

- Pengantar umum tentang musik dalam liturgi gerejani.

Sesi 2-3: Teori Musik Dasar

- Dasar-dasar teori musik: notasi, ritme, harmoni, akor.
- Pengenalan notasi musik liturgi.

Sesi 4-6: Praktikum Membaca Teks Lagu Liturgi

- Latihan membaca informasi dalam teks lagu.
- Teknik dasar membaca notasi lagu.

Kedua: Sesi ini diberikan untuk mahasiswa semester 3

Sesi 1-2: Memahami konsep tentang peran dan tanggung jawab pemimpin musik liturgi.

Sesi 3-6: Latihan memimpin koor dan iringan musik.

Ketiga: Terbuka untuk semua mahasiswa, diberikan pada semester gazal

Sesi 1: Dasar-Dasar Piano

Sesi 2: Fingering Movement

Sesi 3: Akor Dasar

Sesi 4: Teknik Dasar Iringan

Sesi 5: Pola Tangan Kiri

Sesi 6: Bentuk Pola Kord

Sesi 7: Sinkronisasi Dua Tangan

Sesi 8: Progresi Iringan Kord

Sesi 9: Latihan Iringan Kord

Sesi 10-16: Mengiringi Lagu

4.2. Pelatihan Liturgi Ekaristi 2020

Pelatihan liturgi gereja katolik. Kegiatan ini akan memberikan latihan menyusun ibadat dan panduan perayaan ekaristi.

4.3. Dukungan Untuk kegiatan Lembaga

Membantu semua kegiatan lembaga atau unit lain yang membutuhkan dukungan dari unit Laboratorium Musik dan Liturgi, seperti kegiatan Live In, permintaan koor dan PkM Mahasiswa-dosen.

BAB V

PENUTUP

Panduan penggunaan Laboratorium Musik dan Liturgi ini merupakan panduan penting bagi semua pengguna laboratorium Musik dan Liturgi di Sekolah Tinggi Pastoral Reinha Larantuka. Panduan ini dirancang secara praktis untuk memanfaatkan fasilitas laboratorium musik dan liturgi agar dapat menjadi acuan bagi para pengajar, mahasiswa, dan seluruh anggota komunitas akademik yang terlibat dalam penggunaan fasilitas ini. Dengan demikian, pengguna dapat memanfaatkan fasilitas laboratorium dengan baik, bertanggung jawab, dan sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan.

Dengan adanya buku panduan penggunaan ini, setiap pengguna akan memahami dan mematuhi semua aturan dan prosedur yang tercantum dalam buku panduan ini. Kepatuhan terhadap panduan ini tidak hanya mencerminkan sikap tanggung jawab, tetapi juga merupakan kontribusi yang penting dalam menjaga kebersihan, keamanan, dan keteraturan lingkungan laboratorium.

Apresiasi yang besar diberikan kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan buku panduan ini, serta kepada seluruh pengguna laboratorium atas kerjasama dan pengertian mereka. Semoga buku panduan ini dapat menjadi pedoman yang bermanfaat dan membantu menciptakan lingkungan yang kondusif untuk pembelajaran, praktik, dan pengalaman musik dan liturgi yang berharga.